

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN RIWAYAT PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI
WILAYAHKERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI
KABUPATENEMPAT LAWANG TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH

TRI AGUSTINA
NPM : 18220062 P

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
(S-1) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
DEHASEN KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG TAHUN 2020

Oleh :

Tri Agustini ¹⁾

Yusran Fauzi ²⁾

Jon hendri Nurdan²⁾

WHO menyebutkan penyebab kematian anak balita urutan pertama disebabkan gizi buruk dengan angka 54%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila prevalensi kurus antara 10,0-14,0%, dan dianggap kritis bila >15,0 persen. Menurut data Kemenkes RI pada tahun 2017 terdapat 3,8% balita yang gizi buruk, 14,0% balita gizi kurang, 80,4% balita gizi baik dan 1,8% balita gizi lebih. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat 3,9% balita gizi buruk dan 13,8% gizi kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan riwayat pemberian asi eksklusif dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, data dikumpulkan berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner pada 93 responden yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Lawang tahun 2020 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat bahwa hampir sebagian responden (41,9%) dengan pengetahuan kurang, lebih dari sebagian responden (62,4%) tidak memberikan ASI Eksklusif, dan lebih dari sebagian responden (57,0%) mempunyai balita dengan status gizi normal. Hasil analisis bivariat ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita dengan nilai p (0,011), dan ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita dengan nilai p (0,028).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Tebing Tinggi agar dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya status gizi balita dan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan kepada ibu yang mempunyai balita.

Kata kunci : ***Status gizi, pengetahuan, riwayat pemberian ASI eksklusif***

Keterangan :

1. Calon Sarjanan Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing